

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Emiten

Emiten-emiten sebagai penjual atau penerbit saham dalam sampel penelitian ini dapat digolongkan menurut bidang usahanya yang disajikan dalam Tabel 4.1

**Tabel 4.1**

#### **Klasifikasi Bidang Usaha Perusahaan Emiten Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sektor	Sub Sektor
1.	AAALI	Astra Agro Lestari Tbk	Agriculture	Mining
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Mining	Metal & Mineral Mining
3.	ASII	Astra International Tbk	Miscellaneous Industry	Automotive & Components
4.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	Mining	Nickels Mining
5.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Basic Industry & Chemicals	Cement
6.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk	Mining	Coal Mining
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Consumer Goods Industry	Pharmaceuticals
8.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Property, Real Estate, & Building Construction	Property & Real Estate
9.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	Agriculture	Plantation

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sektor	Sub Sektor
10.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Mining	Coal Mining
11.	SMGR	Semen Gresik Tbk	Basic Industry & Chemicals	Cement
12.	TINS	Timah Tbk	Mining	Metal & Mineral Mining
13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	Infrastructure, Utilities, & Transportation	Telecommunication
14.	UNTR	United Tractors Tbk	Trade Service & Investment	Wholesale (Durable & Non-durable Goods)
15.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Consumer Goods Industry	Cosmetics & Household

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Profil Perusahaan Tercatat)

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Status, Pemegang Saham, dan Penjamin Emisi Perusahaan**

**Emiten Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Status Perusahaan	Pemegang Saham	Penjamin Emisi
1.	AALI	PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)	PT Astra International Tbk sebesar 79,68% dan publik sebesar 20,32%	PT Danareksa Sekuritas
2.	ANTM	BUMN (Badan Usaha Milik Negara)	Pemerintah Indonesia sebesar 65,00% dan publik sebesar 35,00%	PT Danareksa Sekuritas, PT Pentasena Arthasentosa, dan PT Bahana Sekuritas
3.	ASII	PT (Perseroan Terbatas)	Jardine Cycle & Carriage Ltd : 50,11%, Budi Setiadharna :	PT (Persero) Danareksa (IPO)

No	Kode Saham	Status Perusahaan	Pemegang Saham	Penjamin Emisi
			0,02%, Anthony John Liddell Nightingale : 0,02%, Publik : 49.85%	
4.	INCO	PMA (Penanaman Modal Asing)	Vale Kanada Limited : 58,73%, Sumitomo Metal Mining Co Ltd : 20,09%, Vale Jepang Terbatas : 0,55%, Sumitomo Corporation : 0,14%, dan Publik : 20,49%	PT Danareksa Sekuritas
5.	INTP	PMA	Birchwood Omnia Limited, Inggris : 51,00%, PT Mekar Perkasa : 13,03%, dan Publik : 35,97%	PT Danareksa (Persero), PT Merincorp, PT MULTICOR, dan BAPINDO
6.	ITMG	PMA	Banpu Minerals (Singapore) Pte, Ltd. : 65,00%, Hartono Widjaja : 0,01%, Somyot Ruchirawat : 0,01%, dan Publik : 34,98%	PT UBS Securities Indonesia PT Indo Tambangraya Megah Tbk
7.	KLBF	PMDN	PT Gira Sole Prima : 10,17%, PT Santa Seha Sanadi : 9,62%, PT Bahana Diptanala : 9,49%, PT Lucasta Murni Cemerlang : 9,47%, PT Ladang Ira Panen : 9,22%, PT Bina Artha Charisma : 8,67%, PT Kalbe Farma Tbk ( <i>Buy Back</i> ) : 7,69%, dan Publik : 35,67%	PT Ing Barings Securities, PT Merincorp
8.	LPKR	PMDN	Pacific Asia Holding Ltd : 17,88%, Fidelity	PT Pentasena Arthasentosa,

No	Kode Saham	Status Perusahaan	Pemegang Saham	Penjamin Emisi
			Magellan Fund : 5,84%, dan Publik : 76,28%	PT Ciptadana Sekuritas
9.	LSIP	PMDN	PT Salim Ivomas Pratama : 59.48% dan Publik : 40.52%	PT Danareksa Sekuritas
10.	PTBA	BUMN	Pemerintah Indonesia : 65,02% dan publik : 34,98%	PT Danareksa Sekuritas
11.	SMGR	BUMN	Pemerintah 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,90% dan publik 24,09%	PT Danareksa Sekuritas, PT Deutsche Securities Indonesia, dan PT Trimegah Securities Tbk
12.	TINS	BUMN	Pemerintah Indonesia 65,00% dan Publik 35.00%	Bzw Ltd (Lead Underwriter), PT Niaga Securities, dan PT Pentasena Arthasentosa
13.	TLKM	BUMN	Pemerintah Indonesia : 52,85%, The Bank of New York Mellon Corporation : 15,10%, dan Publik : 32,05%	PT Danareksa Sekuritas
14.	UNTR	PMDN	PT Astra International Tbk 59,50% dan Publik 40.50%	PT ASEAM, PT Risjad Salim Registra
15.	UNVR	PMA	Unilever Indonesia Holding B.V. : 85.00% dan Publik : 15,00%	PT Merincorp, PT ASEAM, PT (Persero) Danareksa.

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2011)*

#### 4.1.2. Profil Perusahaan Emiten

##### 1. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Kantor pusat : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan

Industri Pulo Gadung Jakarta 13930

Telepon (021) 461-6555

Fax (021) 461-6655, 461-6677

Email: [investor@astra-agro.co.id](mailto:investor@astra-agro.co.id)

Situs web: <http://www.astra-agro.co.id>

Sejarah Singkat : Sebagai anggota dari International Astra Group, perusahaan telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di antara peristiwa penting dalam perjalanan sejarah sejak berdirinya pada tahun 1988 adalah pencatatan di BEJ dan BES pada tahun 1997, menawarkan total saham sebanyak 125,8 juta lembar kepada masyarakat, serta penerbitan obligasi korporasi pada tahun 2000. Sekarang perusahaan mempunyai area perkebunan seluas 203.780 hektar, yang mana 92,7% nya atau sekitar 188.831 hektar adalah perkebunan kelapa sawit, dan 7,3% sisanya dari terdiri atas karet, teh, dan kakao.

## 2. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Kepala Pabrik : Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen tebece  
Simatupang No.1, Tanjung Barat Jakarta  
12530

Telepon (021) 789-1234, 781-2635

Fax (62-21) 789-1224, Telex 66209

ATKJKT IA

E-Mail: [corsec@antam.com](mailto:corsec@antam.com)

Homepage: [www.antam.com](http://www.antam.com)

Sejarah Singkat : PT Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah perusahaan pengolahan pertambangan dan mineral terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Perusahaan). Tujuh perusahaan yang bergabung dalam Aneka Tambang meliputi : PT Nikel Indonesia, PN Tambang Bauksit Indonesia, PN Logam Mulia, BPU Perusahaan perusahaan Tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Intan Martapura-Kalimantan Selatan, PN Tambang Emas Tjikotok, dan Proyek Emas Logas Pekan Baru-Riau. Pada 21 Mei 1975, sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, status Aneka Tambang berubah dari sebuah perusahaan milik negara (Perusahaan Negara) menjadi perseroan terbatas PT Aneka Tambang (Persero). ANTM

tercatat di BEJ dan BES ketika pemerintah menjual 35% dari perusahaan kepada publik pada tahun 1997. Pada tahun 1999, ANTM mencatatkan sahamnya sebagai saham asing di Bursa Efek Australia (*Australian Stock Exchange*) dan terdaftar menjadi ASX penuh pada tahun 2002. Selama 30 tahun beroperasi, Aneka Tambang telah membuktikan prestasi yang signifikan.

### **3. Astra Agro Lestari Tbk (ASII)**

Kantor pusat : AMDI Building Jl. Raya motor Raya No 8  
Sunter II, Jakarta 14330.

Telepon (021) 652-2555, 6530-4956

Fax (021) 6530-4957, 651-2058/9

Situs web: [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)

Sejarah Singkat : PT Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum berbasis di Jakarta-Indonesia, dan pada awalnya terlibat dalam perdagangan hasil pertanian. Astra sekarang adalah salah satu kelompok usaha konglomerasi terbesar di Indonesia. Pada akhir tahun 1960, perusahaan ini berkembang menjadi pembuatan dan distribusi mobil, serta alat berat dan komponen. Saat ini memiliki enam divisi usaha yaitu : Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Agribisnis, Teknologi Informasi, dan Infrastruktur. Selain menjadi perusahaan induk, melalui

operasi sendiri, anak perusahaan, dan perusahaan asosiasi, Astra adalah bisnis otomotif terpadu dengan operasi mulai dari otomotif dan komponen manufaktur, distribusi dan layanan penjualan ekspor, sewa mobil, penjualan mobil bekas, konsumen finance untuk otomotif, produk asuransi, dan infrastruktur. Perusahaan memiliki kemitraan dengan beberapa entitas otomotif internasional seperti Toyota, Honda, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot, dan Nissan Diesel. Astra menambah nilai usaha dengan *joint venture* dengan menyediakan pemasaran lokal dan pengembangan produk serta pengalaman yang luas dalam distribusi.

#### **4. International Nickel Indonesia Tbk (INCO)**

Kantor pusat : Bapindo Plaza-Citibank Tower II, Lantai 22  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55 P.O. Box  
2799, Jakarta 12190 Telepon (021) 524-9000  
Fax (021) 524-9020, 524-9030, 524-9010

Sejarah Singkat : Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Juli 1968, dan melakukan operasi di bawah kontrak kerja dengan ditandatangani pemerintah Indonesia pada 27 Juli 1968. Kontrak kerja ini berakhir pada 31 Maret 2008, memberdayakan perusahaan untuk mengembangkan dan mengoperasikan pertambangan proyek nikel dan mineral lainnya yang terdapat di pulau Sulawesi. Pada tahun 1990,

perusahaan mengeluarkan 49,7 juta saham dalam penawaran umum perdana, dan saham terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Mei 1990. Pada 15 Januari 1996, perusahaan dan pemerintah menandatangani kesepakatan untuk merubah dan memperpanjang kontrak kerja dari tahun 1968 sampai dengan tahun 2025. Di bawah perjanjian tersebut, perusahaan setuju untuk ekspansi 50% dari fasilitas pertambangan dan pengolahan yang ada di Sorako menjadi 68 ribu ton nikel matte per tahun.

#### **5. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)**

Kantor pusat : Wisma Indocement Lantai 8 Jl. Jenderal  
Sudirman Kav.70-71 PO BOX 4018 JKT  
10040, Jakarta 12910

Telepon (021) 251-2121, 252-2123

Fax (021) 251-0066, 570-5886

Situs web : [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

E-mail : [corpsec@indocement.co.id](mailto:corpsec@indocement.co.id)

Sejarah Singkat : PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen kualitas utama dan produk semen khusus di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1985 dan telah terintegrasi dengan total operasi semen tahunan yang dirancang dalam kapasitas produksi sebesar 17,1 juta ton semen. Saat ini mengoperasikan 12 pabrik, sembilan di

antaranya berada di Citeureup-Bogor-Jawa Barat, dua di Palimanan-Cirebon-Jawa Barat, dan satu di Tarjun-Kotabaru-Kalimantan Selatan. Sampai saat ini, Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia. Produk perusahaan ini dipasarkan di bawah nama merek "Tiga Roda".

Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2009 Indocement mempertahankan kapitalisasi pasar sebesar 50,433 miliar. Perusahaan mempekerjakan 5.858 orang per tanggal 31 Desember 2009.

#### **6. Indo Tambangnya Megah Tbk (ITMG)**

Kantor pusat : Ventura Building Lantai 8 Jl. RA. Kartini No  
26, Cilandak Jakarta 12430  
Telepon (021) 750-4390  
Fax (021) 750-4696  
Situs web: [www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id)

Sejarah Singkat : Didirikan dengan nama PT. Indotambangraya Megah pada tanggal 2 September 1987 di Jakarta. Pada 26 September 1988, perusahaan mengubah nama dengan PT. Indo Tambangraya Megah. Perusahaan memiliki anak perusahaan terdiri atas PT. Indominco Mandiri, PT. Trubaindo Coal Mining, PT. Bharinto Ekatama, PT. Kitadin dan PT. Jorong Barutama Greston. Sampai sekarang Perusahaan terkonsentrasi di Pertambangan Batubara.

**7. Kalbe Farma Tbk (KLBF)**

Kantor pusat : KALBE Building Jl. Letjend. Suprpto Kav.  
4, Jakarta 10510

Telepon (021) 4287-3888, Fax (021) 4287-  
3678

Situs web: [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id)

Sejarah Singkat : Didirikan pada tahun 1966, PT Kalbe Farma Tbk. telah berkembang jauh dari yang awalnya sebagai sebuah garasi yang dioperasikan untuk bisnis farmasi di Jakarta Utara. Sepanjang lebih dari 40 tahun sejarah, perusahaan telah melakukan melalui akuisisi strategis perusahaan farmasi, membangun positioning merek terkemuka, dan menjangkau pasar internasional dalam rangka transformasi menjadi terintegrasi dengan kesehatan konsumen dan perusahaan nutrisi yang tak tertandingi dalam aspek inovasi, pemasaran, branding, distribusi, keuangan, kekuatan, R & D, dan keahlian produksi untuk mewujudkan misinya untuk meningkatkan kesehatan hidup yang lebih baik.

**8. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)**

Kantor pusat : Menara Matahari Lantai 22 Jl. Bulevar Palembang  
Raya No 7 Lippo Karawaci Central  
Tangerang 15811, Banten

Telepon (021) 2566-9000

Fax (021) 2566-9098 / 99

E-mail: [corsec@lippokarawaci.co.id](mailto:corsec@lippokarawaci.co.id)

Situs web: [www.lippokarawaci.co.id](http://www.lippokarawaci.co.id)

Sejarah Singkat : PT Lippo Karawaci didirikan pada tahun 1990, dan beroperasi di bidang real estate, pembangunan perkotaan, infrastruktur, pengembangan situs, fasilitas umum, dan kegiatan investasi lainnya di perusahaan afiliasi serta pihak ketiga.

#### **9. PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP)**

Kantor pusat : Prudential Tower Lantai 15 Jl. Jend.

Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910

Telepon (021) 5795-7718

Fax (021) 5795-7719

E-mail: [lonsum@londonsumatra.com](mailto:lonsum@londonsumatra.com)

Sejarah Singkat : PT London Sumatra Indonesia Plantation Tbk lahir lebih dari satu abad yang lalu pada tahun 1906, dengan kiprah Harrisons & Crossfield Plc, perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. London-Sumatra Plantations, kemudian lebih dikenal dengan nama "Lonsum", berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, memiliki luas hampir 100.000 hektar yang berisi kelapa sawit, karet, teh dan kakao, tersebar di empat pulau besar di Indonesia.

**10. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)**

Kantor pusat : Jl. Perigi No 1 Tanjung Enim 31716,

Sumatera Selatan

Telepon (0734) 451-096, 452-352

Fax (0734) 451-095, 451-252

Homepage: [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

Sejarah Singkat : Pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919. Operasi pertama tambang batubara menggunakan metode pit tambang terbuka di Air Laya menggunakan metode penambangan bawah tanah. Operasi awal dimulai pada tahun 1923 dan berlangsung sampai tahun 1940, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1938. Ketika periode kolonial Belanda di Indonesia berakhir, para pekerja tambang berjuang untuk nasionalisasi tambang.

**11. Semen Gresik Tbk (SMGR)**

Kantor pusat : Gedung Utama Semen Gresik 9th-11th Floor

Jl. Veteran-Gresik 61122 Jawa Timur

Telepon (031) 398-1731 -3

Fax (031) 397-2264, 398-3209

E-mail: [ptsg@sg.sgrp.com](mailto:ptsg@sg.sgrp.com)

Situs web: <http://www.semengresik.com>

Bebas Pulsa: 0800-10-88888

Sejarah Singkat : Perusahaan terlibat dalam industri semen, yang diresmikan pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden Republik Indonesia masa itu, dengan kapasitas 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991, Semen Gresik tercatat di BEJ dan BES, dengan terlebih dahulu menjual sahamnya ke publik sebanyak 40 juta saham

## 12. Timah Tbk (TINS)

Kantor pusat : Jl. Jenderal Sudirman No 51 Pangkalpinang,

Bangka 33121

Telepon (0717) 425-8000

Fax (0717) 425-8080

E-mail: [corsec@pttimah.co.id](mailto:corsec@pttimah.co.id)

Homepage: <http://www.timah.com>

Sejarah Singkat : Perusahaan merupakan merger dari tiga perusahaan pertambangan Belanda yang beroperasi di Indonesia : Bangkatinwinning, Gammenschappelijke Mijnbow Maatschappij Billiton, dan NV Singkep Exploitatie Tin. Wilayah operasional perusahaan ini meliputi Pulau Bangka, Pulau Karimun, dan daerah pesisir Sumatera.

Ketika *go public*, Tambang Timah melakukan dual listing di pasar modal Indonesia dan London Stock Exchange (LSE). Perusahaan terdaftar 50.330.000 (10%) dari saham seri B pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya

(BES), yang menawarkan saham dengan harga Rp 2.900 masing-masing.

### **13. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)**

Kantor pusat : GKP Bandung Jl. Japati No 1, Bandung  
40133, Jawa Barat

Telepon (022) 452-7236, 452-7101, 452-7110

Fax (022) 720-0030, 452-0313

E-mail: [investor@telkom.co.id](mailto:investor@telkom.co.id)

Situs web: <http://www.telkom.co.id>

Sejarah Singkat : Perusahaan merupakan kelanjutan suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah Timur Belanda Indies, Post en Telegraafdienst. Setelah proses evolusi yang panjang, pada tahun 1991 Telkom telah berubah dari sebuah PERUSAHAAN UMUM-Perum (perusahaan negara) menjadi milik negara, kewajiban perusahaan terbatas dengan otonomi yang lebih besar. Saat ini perusahaan mengoperasikan layanan-layanan seperti : telepon, transponder satelit, teleks, telegram, *leased line*, VSAT, e-mail, dan pesan suara. Pada tahun 1995, kapasitas mencapai 4,8 juta garis telepon, mewakili penetrasi pasar dari 1,69 baris per 100 orang.

PT Telkom telah *go public*, dengan jumlah 1,16 miliar saham di BEJ dan BES, dan 9,33 miliar saham di Bursa Efek internasional, yaitu di New York dan Bursa Efek London. Pada

akhir tahun 1995, Telkom mendirikan dua anak perusahaan yang lebih khusus untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi seluler analog : 20.17% saham PT Metro Selular Nusantara dan 25% saham PT Mobile Selular Indonesia.

#### **14. United Tractors Tbk (UNTR)**

Kantor pusat : Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta

13910, PO Box 3238

Telepon (021) 460-5959, 460-5949

Fax (021) 460-0655, 460-0657

<http://www.unitedtractors.com>

E-mail: [ir@unitedtractors.com](mailto:ir@unitedtractors.com)

Telex 49.289 UTS IA, IA 48.351 UTS

Sejarah Singkat : UT didirikan pada 13 Oktober 1972, awalnya bernama PT Astra Motor Works, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Kemudian, nama itu berubah menjadi PT United Tractors. Sejak itu, UT terlibat dalam distribusi Komatsu yang dikenal di seluruh dunia produk alat berat dari Komatsu Ltd, Jepang sebagai satu-satunya distributor di Indonesia. Pada tahun 2007, melalui PAMA, salah satu perusahaan afiliasi, Perusahaan mengakuisisi PT Dasa Eka Jasatama (DEJ) di Rantau-

Kalimantan Selatan. Operasi sebagai wilayah pertambangan batubara konsesi seluas 12.500 hektar

**15. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)**

Kantor pusat : Graha Unilever Jl. Gatot Subroto Kav. 15  
Jakarta 12930

Telepon (021) 526-2112, 526-1978

Fax (021) 526-4020, 526-2044

E-mail: [unvr.indonesia @ unilever.com](mailto:unvr.indonesia@unilever.com)

Situs web: [www.unilever.com](http://www.unilever.com)

Sejarah Singkat : PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan akta No 23 dari Pak AH van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia di bawah Nomor 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No 3. Perusahaan tercatat 15% sahamnya di BEJ dan BES setelah persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 pada tanggal 16 November 1981. Perusahaan ini bergerak dalam pembuatan sabun, deterjen, margarin, makanan susu, es krim, teh, atau berbasis minuman dan produk kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1933.

## 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.2.1. Pengumuman Opini Audit WTP

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat reaksi volume perdagangan dan *return* saham di sekitar tanggal pengumuman opini audit WTP yang reaksinya ditunjukkan oleh ATVA (*Average Trading Volume Activity*) dan AR (*Average Return*). Jumlah sample tidak didasarkan pada jumlah perusahaan tetapi dihitung berdasarkan *event* pengumuman opini auditor. Pengumuman opini audit yang diteliti adalah laporan keuangan audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 sampai 31 Desember 2011. Biasanya auditor independen mengaudit laporan keuangan selama 1-2 bulan, sehingga hasil audit (opini) bisa disampaikan kurang lebih 2-3 bulan setelah berakhirnya tahun buku akuntansi. Oleh karena itu periode pengamatan penelitian ini dimulai dari sekitar awal tahun 2010 sampai awal tahun 2012.

**Tabel 4.2**

#### **Tanggal Pengumuman Opini Audit Emiten Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	2010	2011	2012
1.	AALI	23 February 2010	24 February 2011	23 February 2012
2.	ANTM	22 Maret 2010	24 Maret 2011	21 Maret 2012
3.	ASII	01 Maret 2010	24 February 2011	24 February 2012
4.	INCO	31 Maret 2010	28 Maret 2011	28 Maret 2012
5.	INTP	18 Maret 2010	17 Maret 2011	22 Maret 2012
6.	ITMG	25 February 2010	23 February 2011	22 February 2012
7.	KLBF	29 Maret 2010	29 Maret 2011	30 Maret 2012
8.	LPKR	30 Maret 2010	08 February 2011	21 Maret 2012

No	Kode Saham	2010	2011	2012
9.	LSIP	09 Maret 2010	24 February 2011	29 February 2012
10.	PTBA	08 Maret 2010	10 Maret 2011	06 Maret 2012
11.	SMGR	26 Maret 2010	28 Maret 2011	30 Maret 2012
12.	TINS	01 April 2010	30 Maret 2011	29 Maret 2012
13.	TLKM	08 April 2010	31 Maret 2011	30 Maret 2012
14.	UNTR	01 Maret 2010	24 February 2011	24 February 2012
15.	UNVR	26 Maret 2010	29 Maret 2011	30 Maret 2012

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Penyampaian Laporan Keuangan Auditan)

#### 4.2.2. Volume Perdagangan Saham

Dalam penelitian ini Volume Perdagangan Saham yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah volume perdagangan sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah laporan keuangan audit dipublikasikan. Volume Perdagangan saham diukur dengan *Average Trading Volume Activity* (ATVA). Berikut ini tabel contoh perhitungan ATVA pada AALI tahun 2010.

**Tabel 4.3**

#### Contoh perhitungan ATVA pada AALI tahun 2010

Ket	Waktu	List Shared	Volume	TVA	ATVA
Setelah	+10	1.577.673.500	348.500	0,000221	0,000316
	+9	1.577.673.500	554.000	0,000351	
	+8	1.577.673.500	463.500	0,000294	
	+7	1.577.673.500	491.500	0,000312	
	+6	1.577.673.500	385.000	0,000244	
	+5	1.577.673.500	301.500	0,000191	
	+4	1.577.673.500	0	0	
	+3	1.577.673.500	558.500	0,000354	
	+2	1.577.673.500	668.500	0,000424	
	+1	1.577.673.500	1.220.000	0,000773	
Sebelum	-1	1.577.673.500	514.500	0,000326	0,000415

Ket	Waktu	List Shared	Volume	TVA	ATVA
	-2	1.577.673.500	230.000	0,000146	
	-3	1.577.673.500	702.500	0,000445	
	-4	1.577.673.500	961.500	0,000609	
	-5	1.577.673.500	163.500	0,000104	
	-6	1.577.673.500	186.500	0,000118	
	-7	1.577.673.500	532.500	0,000338	
	-8	1.577.673.500	1.433.000	0,000908	
	-9	1.577.673.500	747.000	0,000473	
	-10	1.577.673.500	1.081.500	0,000686	

Sumber : data diolah

Keterangan :

*List Shared* : Jumlah saham perusahaan yang tercatat di BEI

Volume : volume perdagangan saham harian

$$\Sigma TVA(it) = \frac{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEI}}$$

$$ATVA = \sum_{i=1}^n \frac{\Sigma TVA_i}{\Sigma i}$$

Berikut tabel hasil olahan volume perdagangan saham sejak sepuluh hari sebelum publikasi hingga sepuluh hari setelah publikasi seluruh sampel dalam penelitian.

**Tabel 4.4**

**Daftar Average Trading Volume Activity (ATVA)**

NO	EMITEN	TAHUN	ATVA (sebelum)	ATVA (setelah)
1	AALI	2010	0,000415	0,000316
2		2011	0,000907	0,000741
3		2012	0,000518	0,000462
4	ANTM	2010	0,002266	0,004468
5		2011	0,000991	0,001449
6		2012	0,001052	0,000931

<b>NO</b>	<b>EMITEN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ATVA (sebelum)</b>	<b>ATVA (setelah)</b>
7	ASII	2010	0,005176	0,009799
8		2011	0,01468	0,011335
9		2012	0,010619	0,012643
10	INCO	2011	0,001301	0,000961
11		2012	0,000827	0,000816
12	INTP	2010	0,000715	0,001013
13		2011	0,000885	0,001231
14		2012	0,000921	0,000688
15	ITMG	2010	0,001964	0,001208
16		2011	0,00173	0,003526
17		2012	0,001733	0,001499
18	KLBF	2010	0,032988	0,035306
19		2011	0,006882	0,008681
20		2012	0,005866	0,004538
21	LPKR	2010	0,006545	0,007505
22		2011	0,007517	0,005393
23		2012	0,002027	0,004068
24	LSIP	2010	0,00897	0,01449
25		2012	0,001378	0,002096
26	PTBA	2010	0,000836	0,001861
27		2011	0,001552	0,001767
28		2012	0,001271	0,001212
29	SMGR	2010	0,001016	0,004244
30		2011	0,000901	0,001049
31		2012	0,000647	0,000802
32	TINS	2010	0,002862	0,00473
33		2011	0,002332	0,004942
34		2012	0,000778	0,000487
35	TLKM	2010	0,00228	0,00245
36		2011	0,003038	0,001601
37		2012	0,000636	0,000775
38	UNTR	2010	0,001071	0,001631
39		2011	0,001257	0,000983
40		2012	0,000753	0,00132
41	UNVR	2010	0,000233	0,000192
42		2011	0,000257	0,000512

NO	EMITEN	TAHUN	ATVA (sebelum)	ATVA (setelah)
43		2012	0,000104	0,000157
<b>Rata-rata</b>			<b>0,003272</b>	<b>0,003858</b>

Sumber : <http://yahoofinance.com> (*Historical Price*) Data diolah

**Tabel 4.5**

**Deskriptif Statistik hasil rata-rata volume perdagangan**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVASEbelum	43	.000104	.032988	.00327202	.005590853
ATVASEtelah	43	.000157	.035306	.00385763	.006050320
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Output SPSS (*Descriptive Statistics*)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS sebagaimana pada Tabel 4.5 di atas, selama pengamatan tahun 2010-2012, volume perdagangan saham sebelum diperoleh nilai rata-rata 0,00327202 dan standar deviasi 0,005590853. Sedangkan rata-rata volume perdagangan saham setelah lebih besar dari sebelum yaitu sebesar 0,00385763 dan standar deviasi 0,006050320. Hasil tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang kurang baik karena standar deviasi volume perdagangan saham setelah pengumuman laporan audit lebih besar dari standar deviasi volume perdagangan saham sebelum pengumuman laporan audit.

**4.2.3. Return Saham**

Selanjutnya dalam penelitian ini adalah mencari *Return Saham*, periode yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah

*Return* Saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah laporan keuangan audit dipublikasikan. *Return* Saham diukur dengan *Average Return* (AR).

**Tabel 4.6**

**Contoh perhitungan AR pada AALI tahun 2010**

Ket	Waktu	Closing Price	R	AR
Setelah	+10	24.400	0,029536	0,000078
	+9	23.700	-0,00837	
	+8	23.900	-0,00624	
	+7	24.050	0,008386	
	+6	23.850	-0,00209	
	+5	23.900	-0,0124	
	+4	24.200	0	
	+3	24.200	-0,01224	
	+2	24.500	-0,0081	
	+1	24.700	0,012295	
Sebelum	-1	24.400	0,008264	0,005575
	-2	24.200	-0,00206	
	-3	24.250	-0,00411	
	-4	24.350	0,018828	
	-5	23.900	0,008439	
	-6	23.700	-0,0125	
	-7	24.000	0,012658	
	-8	23.700	0,03268	
	-9	22.950	-0,01078	
	-10	23.200	0,004329	
	-11	23.100		

Sumber : data diolah

Keterangan :

*Closing Price* : Harga saham harian (penutupan)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

$$AR = \frac{\sum_{t=1}^n \Sigma Rt}{\Sigma i}$$

Berikut tabel hasil olahan *return* saham saham sejak sepuluh hari sebelum publikasi hingga sepuluh hari setelah publikasi opini audit seluruh sampel dalam penelitian.

**Tabel 4.7**

**Daftar Average Return (AR)**

NO	EMITEN	TAHUN	AR (sebelum)	AR (setelah)
1	AALI	2010	0,005575	0,000078
2		2011	0,000211	0,004953
3		2012	-0,000761	-0,000539
4	ANTM	2010	0,002378	0,007988
5		2011	-0,00331	0,006769
6		2012	-0,00475	0,002827
7	ASII	2010	0,002721	0,007604
8		2011	0,006247	0,008516
9		2012	-0,00272	-0,0013
10	INCO	2011	0,000103	0,002128
11		2012	-0,0042	0,00295
12	INTP	2010	0,003738	0,001799
13		2011	0,003228	0,011087
14		2012	0,004305	0,000053
15	ITMG	2010	0,008072	0,004572
16		2011	0,000084	-0,00559
17		2012	0,00883	-0,00198
18	KLBF	2010	0,009098	0,011951
19		2011	-0,00059	0,018256
20		2012	0,000756	0,000748
21	LPKR	2010	0,014714	-0,00302
22		2011	-0,00113	0,002261
23		2012	0,001551	0,013393
24	LSIP	2010	0,001227	0,005075
25		2012	-0,00831	0,009618

NO	EMITEN	TAHUN	AR (sebelum)	AR (setelah)
26	PTBA	2010	-0,00184	0,004754
27		2011	0,00055	0,003942
28		2012	0,000744	-0,00163
29	SMGR	2010	-0,00184	0,006093
30		2011	0,004222	0,005595
31		2012	-0,00148	-0,00156
32	TINS	2010	0,005596	0,017202
33		2011	-0,00075	0,008753
34		2012	-0,002591	-0,00543
35	TLKM	2010	0,000748	0,00066
36		2011	-0,001191	-0,00274
37		2012	0,00366	0,007656
38	UNTR	2010	0,005822	0,000608
39		2011	0,000335	0,006184
40		2012	-0,00265	0,004643
41	UNVR	2010	-0,001	-0,00155
42		2011	-0,00625	-0,00381
43		2012	0,002138	-0,00298
<b>Rata-rata</b>			<b>0,001193</b>	<b>0,003642</b>

Sumber : <http://yahoofinance.com> (*Historical Price*)

Data diolah

**Tabel 4.8**

**Deskriptif Statistik hasil rata-rata *return***

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARSebelum	43	-.008310	.014714	.00119286	.004388650
ARSetelah	43	-.005590	.018256	.00364177	.005678649
Valid N (listwise)	43				

Sumber : Output SPSS (*Descriptive Statistisi*)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS sebagaimana pada Tabel 4.8 di atas, selama pengamatan tahun 2010-2012, *return*

saham sebelum diperoleh nilai rata-rata 0,00119286 dan standar deviasi 0,004388650. Sedangkan rata-rata *return* saham setelah lebih besar dari sebelum yaitu sebesar 0,00364177 dan standar deviasi 0,005678649. Hasil tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang kurang baik karena standar deviasi *return* saham setelah pengumuman laporan audit lebih besar dari standar deviasi *return* saham sebelum pengumuman laporan audit.

#### **4.3. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis**

##### **4.3.1. Uji Normalitas Data**

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara terpisah untuk masing-masing peristiwa sebelum dan sesudah pada *abnormal return* saham dan volume perdagangan agar hasilnya dapat diketahui secara detail untuk kemudian diambil kesimpulan secara umum. Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan.

**Tabel 4.9****Uji Normalitas Data Volume Perdagangan Saham (NPar Test)****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ATVASebelum	ATVASetelah
N		43	43
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.00327202	.00385763
	Std. Deviation	.005590853	.006050320
Most Extreme Differences	Absolute	.311	.270
	Positive	.311	.243
	Negative	-.285	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		2.039	1.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.004

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS (NPar Test)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas nilai K-S untuk peristiwa volume perdagangan sebelum (ATVA Sebelum) 2.039 dan nilai probabilitas signifikan (2-tailed) 0.001, berarti  $K-S > \alpha$  atau  $2.039 > 0.05$ , hal ini berarti hipotesis nol diterima dan peristiwa sebelum pengumuman terdistribusi secara normal. Sedangkan nilai K-S untuk peristiwa setelah (ATVA Setelah) 1.773 dan nilai probabilitas signifikan (2-tailed) 0.004, berarti  $K-S > \alpha$  atau  $1.773 > 0.05$ , hal ini berarti hipotesis nol diterima dan peristiwa setelah pengumuman terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Data *Return* Saham (NPar Test)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ARSebelum	ARSetelah
N		43	43
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.00119286	.00364177
	Std. Deviation	.004388650	.005678649
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.090
	Positive	.121	.090
	Negative	-.070	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.876

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS (NPar Test)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai K-S untuk peristiwa volume perdagangan sebelum (ATVA Sebelum) 0.794 dan nilai probabilitas signifikan (2-tailed) 0.554, berarti  $K-S > \alpha$  atau  $0.794 > 0.05$ , hal ini berarti hipotesis nol diterima dan peristiwa sebelum pengumuman terdistribusi secara normal. Sedangkan nilai K-S untuk peristiwa setelah (ATVA Setelah) 0.591 dan nilai probabilitas signifikan (2-tailed) 0.876, berarti  $K-S > \alpha$  atau  $0.591 > 0.05$ , hal ini berarti hipotesis nol diterima dan peristiwa setelah pengumuman terdistribusi secara normal.

#### 4.3.2. Uji Hipotesis

Hipotesis ini akan menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan dan *return* saham selama 20 hari di sekitar tanggal pengumuman opini audit WTP, yaitu  $t-10 - t-1$  dan  $t+1 -$

t+10. Dengan menggunakan uji beda *Paired Samples Test* ini akan diketahui ada tidaknya perbedaan volume perdagangan dan *return* saham yang terjadi di sekitar peristiwa pengumuman opini audit WTP.

Untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara volume perdagangan dan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman opini audit WTP, dilihat dari nilai t dan *Sig. (2-tailed)*. Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau  $\text{sig. (2-tailed)} > \text{level of significance } (\alpha) 0,05$ , maka  $H_0$  diterima/ $H_1$  ditolak.
- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , atau  $\text{sig. (2-tailed)} < \text{level of significance } (\alpha) 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak/ $H_1$  diterima.

#### 4.3.2.1. Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 menguji adanya perbedaan volume perdagangan saham selama 10 hari sebelum dan 10 hari setelah pengumuman laporan audit WTP diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji *Paired Samples Test* Volume Perdagangan 2010-2012**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ATVASebelum	.00327202	43	.005590853	.000852597
ATVASetelah	.00385763	43	.006050320	.000922665

## Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ATVASebelum - ATVASetelah	-5.856046512E-4	.001596565	.000243474	-.001076955	-.000094255	-2.405	42	.021

Sumber : Output SPSS (*Paired Samples Test*)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada hasil pengujian dengan uji *Paired Samples Test*, volume perdagangan saham menunjukkan nilai rata-rata -0,000585604651 dan nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi  $< \alpha$ , atau  $0,021 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP atau dengan kata lain bahwa opini audit WTP memiliki kandungan informasi, sehingga investor bereaksi terhadap pengumuman laporan audit WTP.

#### 4.3.2.2. Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 menguji adanya perbedaan *return* saham selama 10 hari sebelum dan 10 hari setelah pengumuman laporan audit WTP diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji *Paired Samples Test* Return 2010-2012

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ARSebelum	.00119286	43	.004388650	.000669263
	ARSetelah	.00364177	43	.005678649	.000865986

## Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ARSebelum - ARSetelah	-2.448906977E-3	.006911296	.001053963	-.004575890	-.000321924	-2.324	42	.025

Sumber : Output SPSS (*Paired Samples Test*)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada hasil pengujian dengan uji *Paired Samples Test*, *return* saham menunjukkan nilai rata-rata  $-0,002448906977$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,025$ . Nilai signifikansi  $< \alpha$ , atau  $0,025 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP atau dengan kata lain bahwa opini audit WTP memiliki kandungan informasi, sehingga investor bereaksi terhadap pengumuman laporan audit WTP.

#### 4.4. Pembahasan

##### 4.4.1. Perbandingan Volume Perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *event study* pada 2 peristiwa sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP menunjukkan bahwa opini audit WTP memiliki kandungan informasi. Dari nilai ATVA sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP menunjukkan nilai rata-rata -0,000585604651 dan nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,021 < level\ of\ significant\ (\alpha)\ 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan terdapat perbedaan reaksi investor yang dilihat dari volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa publikasi laporan keuangan menjadi salah satu referensi bagi kalangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Carmel Meiden (2008) yang mengatakan bahwa Opini WTP berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada kelompok industri perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005.

#### 4.4.2. Perbandingan *return* saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *event study* pada 2 peristiwa sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP menunjukkan bahwa opini audit WTP memiliki kandungan informasi. Dari nilai AR sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP menunjukkan nilai rata-rata -0,002448906977 dan nilai signifikansi sebesar 0,025. Nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,025 < level\ of\ significant\ (\alpha)\ 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan terdapat perbedaan reaksi investor yang dilihat dari *return* saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit WTP. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa publikasi laporan keuangan menjadi salah satu referensi bagi kalangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Carmel Meiden (2008) yang mengatakan bahwa Opini WTP dan WTP-PP tidak berpengaruh terhadap perubahan *return* pada perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005.